

BAB 1

DASAR-DASAR AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Steven Ricardo 2312120003



Dosen Pengampu:
Rieka Ramadhaniyah, SE.,M.Dev.,CPA

Tujuan Pembelajaran

- Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan
- Tujuan dan Manfaat Akuntansi Keperilakuan
- Dimensi Perilaku dalam Praktik Akuntansi
- Sejarah dan Perkembangan Akuntansi Keperilakuan

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Akuntansi keperilakuan adalah alat penghubung akuntansi dan ilmu sosial yang berhubungan dengan Bagaimana perilaku manusia mempengaruhi informasi akuntansi dan keputusan-keputusan organisasi serta Bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi keputusan-keputusan organisasi dan perilaku manusia

• LINGKUP AKUNTANSI

Ruang lingkup akuntansi dibagi menjadi dua entitas yaitu entitas privat dan juga entitas sektor publik.

Entitas privat atau sektor swasta salah satu tujuannya adalah untuk memperoleh laba atau berorientasi laba dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingannya (*stakeholders*) dengan menggunakan sumber-sumber daya yang berasal dari para pemangku kepentingannya (pemilik pemegang saham, kreditor, manajemen, dan konsumen.)

Entitas publik atau sektor publik adalah organisasi yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat (publik), yaitu memberikan pelayanan dan menyejahterakan masyarakat, yang tidak berorientasi mencari laba, dengan menggunakan sumber-sumber daya dari publik atau masyarakat (misalnya dalam bentuk pajak, retribusi, sumbangan iuran, dan tabungan)

Para pemangku kepentingan adalah berbagai pihak yang memiliki kepentingan pada suatu entitas yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pemangku kepentingan **internal** dan juga pemangku kepentingan **eksternal**

1. Pemangku kepentingan internal adalah para manajer dan karyawan yang bekerja dalam organisasi entitas tersebut baik dalam unit organisasi Lini maupun unit organisasi staf.
2. Pemangku kepentingan eksternal adalah para pelanggan, pemasok, pemegang saham, kreditor, dan Serikat Kerja.

Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang menekankan pada pelaporan informasi untuk para pemangku kepentingan eksternal.

Akuntansi keuangan memiliki sifat:

1. Berfokus eksternal,
2. Harus mematuhi aturan-aturan dari regulator akuntansi,
3. Menekankan informasi keuangan dan relatif bersifat objektif

Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang menekankan penyajian informasi untuk para pemangku kepentingan internal.

Akuntansi manajemen memiliki sifat:

1. Berfokus internal,
2. Menekankan biaya dan manfaat (tidak harus mematuhi aturan-aturan dari regulator akuntansi),
3. Menekankan informasi keuangan dan non keuangan serta relatif bersifat subjektif

- Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi dapat dipandang sebagai sistem informasi dan bahasa bisnis yang berfungsi untuk memproses data dari lingkungannya (dari lingkungan eksternal, misalnya perusahaan atau organisasi lain pemerintah, pemasok, pelanggan, kreditor) dengan cara mengukur dan mencatat, meringkasnya menjadi informasi dan menyajikannya dalam bentuk informasi atau laporan-laporan kepada pihak-pihak internal dan eksternal secara kuantitatif (keuangan dan non keuangan) serta kualitatif.

Akuntansi sebagai bahasa bisnis berfungsi untuk mengukur dan mengomunikasikan informasi keuangan maupun informasi lainnya mengenai manusia, organisasi, dan program sosial.

B. TUJUAN DAN MANFAAT AKUNTANSI KEPRILAKUAN

Tujuan Akuntansi Keperilakuan

1. Memahami perilaku manusia dalam proses penyusunan dan penggunaan informasi akuntansi.
2. Mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajer atau karyawan.
3. Meningkatkan efektivitas sistem akuntansi dengan mempertimbangkan faktor perilaku manusia.
4. Membantu organisasi mencapai tujuan melalui pengendalian dan motivasi karyawan.

Manfaat Akuntansi Keperilakuan

1. Membantu manajemen memahami reaksi karyawan terhadap sistem akuntansi.
2. Meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan dalam organisasi.
3. Membantu pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajemen.
4. Menciptakan sistem pengendalian yang lebih efektif dalam perusahaan.
5. Mengurangi konflik atau masalah perilaku dalam organisasi.

C. DIMENSI PERILAKU DALAM PRAKTIK AKUNTANSI

Pada awalnya akuntansi tradisional hanya berfokus pada pelaporan informasi keuangan. Namun dalam perkembangannya, manajer dan akuntan membutuhkan informasi tambahan yang dapat membantu proses pengambilan keputusan. Informasi tersebut tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga kualitatif, serta mencakup informasi keuangan dan nonkeuangan.

Laporan tahunan perusahaan juga memuat berbagai informasi lain seperti profil perusahaan, strategi, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, manajemen risiko, perkembangan anak perusahaan, serta informasi tentang saham dan dividen. Semua informasi tersebut berkaitan dengan perilaku manusia dalam organisasi.

• **DEFINISI DAN LINGKUP AKUNTANSI KEPERILAKUAN**

Akuntansi keperilakuan merupakan bidang akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi. Bidang ini menekankan bagaimana perilaku manusia mempengaruhi perancangan, penyusunan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien.

Akuntansi keperilakuan juga memperhatikan dimensi sosial dalam organisasi dan memberikan tambahan informasi penting yang dapat melengkapi laporan keuangan.

Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Lingkup akuntansi keperilakuan cukup luas dan meliputi beberapa aspek, yaitu:

- Penerapan konsep ilmu perilaku dalam perancangan sistem akuntansi
- Studi mengenai reaksi manusia terhadap laporan keuangan
- Proses pengolahan informasi untuk pengambilan keputusan
- Pengembangan teknik pelaporan untuk menyampaikan informasi kepada pengguna
- Pengembangan strategi untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku dalam organisasi

3 BIDANG UTAMA AKUNTANSI KEPERILAKUAN

- Pengaruh Perilaku Manusia terhadap Sistem Akuntansi

Perilaku manajemen dapat mempengaruhi desain, penyusunan, dan penggunaan sistem akuntansi. Misalnya, manajer yang tidak menyukai risiko akan menggunakan sistem pengendalian yang lebih ketat, sedangkan manajer yang lebih berani mengambil risiko mungkin menggunakan sistem yang lebih fleksibel.

- Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Perilaku Manusia

Sistem akuntansi juga dapat mempengaruhi motivasi, produktivitas, kepuasan kerja, kerja sama, dan proses pengambilan keputusan. Contohnya, anggaran yang terlalu ketat dapat menurunkan motivasi karyawan, sedangkan anggaran yang terlalu longgar dapat menyebabkan ketidakefisienan.

- Metode untuk Memprediksi dan Mengubah Perilaku Manusia

Akuntansi keperilakuan juga mempelajari bagaimana sistem akuntansi dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku manusia. Misalnya dengan mengubah sistem pengendalian, menyesuaikan sistem kompensasi, atau memodifikasi laporan evaluasi kinerja.

- Peran Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan berperan untuk memperluas fungsi akuntansi tradisional dalam menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan tidak hanya berupa data keuangan, tetapi juga informasi mengenai perilaku organisasi yang dapat membantu memahami kondisi organisasi secara lebih menyeluruh.

D. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN

- **Awal Munculnya Akuntansi Keperilakuan**

Kesadaran akan pentingnya ilmu perilaku dalam akuntansi mulai berkembang pada awal tahun 1950-an. Pada tahun 1951, The Controllership Foundation of America mensponsori penelitian mengenai pengaruh anggaran terhadap perilaku manusia. Penelitian tersebut dilakukan oleh School of Business and Public Administration di Cornell University dengan Chris Argyris sebagai salah satu penelitinya.

Hasil penelitian ini kemudian menjadi dasar artikel “*Human Problems with Budgets*” (1953) yang memperkenalkan konsep akuntansi keperilakuan kepada para akademisi dan praktisi.

- **Perkembangan Penelitian Awal**

Setelah penelitian tersebut, semakin banyak ahli yang tertarik meneliti hubungan antara akuntansi dan perilaku manusia. Beberapa tokoh yang berperan dalam perkembangan awal antara lain:

1. Abraham Maslow (1954)
2. Douglas McGregor (1960)
3. Rensis Likert (1961)

Mereka dikenal sebagai pelopor penerapan ilmu perilaku dalam dunia bisnis dan organisasi.

- **Perkembangan Penelitian Tahun 1960-an**

Sejak tahun 1960-an, semakin banyak penelitian yang membahas akuntansi keperilakuan. Awalnya penelitian lebih fokus pada definisi dan konsep dasar akuntansi keperilakuan, namun kemudian berkembang ke penelitian mengenai teori perilaku yang berkaitan dengan akuntansi serta dampaknya terhadap praktik akuntansi.

Beberapa penelitian juga membahas pengaruh sistem akuntansi dan pelaporan keuangan terhadap proses pengambilan keputusan.

- **Perkembangan Penelitian Tahun 1970-an**

Pada tahun 1970-an, penelitian akuntansi keperilakuan semakin berkembang melalui berbagai studi oleh para peneliti seperti:

1. Mock
2. Barefield
3. Magee dan Dickhaut
4. Benbasat dan Dexter

Penelitian pada periode ini lebih banyak berfokus pada akuntansi manajerial dan bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi proses pengolahan informasi oleh pengambil keputusan.

• **Perkembangan Penelitian dalam Audit**

Penelitian oleh Ashton (1974) dan Libby (1975) berfokus pada kinerja auditor dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini meneliti bagaimana auditor menggabungkan berbagai informasi untuk menghasilkan pertimbangan profesional yang tepat.

Penelitian tersebut membantu meningkatkan efektivitas fungsi audit dan memperkuat pentingnya aspek perilaku dalam proses audit.

• **Perkembangan Jurnal dan Penelitian**

Perkembangan akuntansi keperilakuan juga terlihat dari munculnya berbagai jurnal ilmiah, seperti:

1. Accounting, Organizations and Society (AOS)
2. Behavioral Research in Accounting

Jurnal-jurnal ini menjadi wadah bagi para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian mengenai hubungan antara akuntansi dan perilaku manusia.

• **Perkembangan dalam Pendidikan**

Seiring perkembangan penelitian, mata kuliah akuntansi keperilakuan mulai diperkenalkan di berbagai universitas. Selain itu, banyak diadakan workshop, konferensi, dan simposium yang membahas penelitian dalam bidang akuntansi keperilakuan.

Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi keperilakuan semakin diakui sebagai bagian penting dalam ilmu akuntansi modern.

TERIMA KASIH

